

Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

Emi Haryaty Nengsih, Syamsurijal Tan, Erni Achmad

Prodi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Correspondence: emi.haryaty@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1). Untuk mengetahui dan menganalisis ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi dalam periode 2013-2021. 2). Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dalam periode 2013-2021. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah *data panel (time series dan cross section)* di 11 kabupaten/kota Provinsi Jambi tahun 2013–2021. Model yang terpilih pada penelitian ini yaitu model REM (*random effect model*). Adapun hasil yang diperoleh bahwa variabel TPT dan IPM, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021. Sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021, sementara TPAK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, TPT, TPAK, IPM, Data Panel.

ABSTRACT

The aims of this research are 1). To find out and analyze income inequality in the Regency/City of Jambi Province in the 2013-2021 period. 2). To find out and analyze what factors influence district/city income inequality in Jambi Province in the 2013-2021 period. The method used in this research is panel data (time series and cross section) in 11 regencies/cities of Jambi Province in 2013–2021. The model chosen in this study is the REM model (random effect model). The results obtained were that the TPT and HDI variables had a positive and significant effect on district/city income inequality in Jambi Province in 2013-2021. Meanwhile, the variable Economic Growth has a positive and insignificant effect on district/city income inequality in Jambi Province in 2013-2021, while TPAK has a negative and insignificant effect on district/city income inequality in Jambi Province in 2013-2021.

Keywords: Income Inequality, Economic Growth, TPT, TPAK, IPM, Panel Data.

PENDAHULUAN

Ketimpangan pendapatan merujuk pada perbedaan dalam pendapatan antara masyarakat atau daerah yang lebih maju dengan daerah yang tertinggal. Semakin besar perbedaan pendapatan ini, semakin tinggi variasi dalam distribusi pendapatan, yang dapat mengakibatkan disparitas dalam pendapatan. Ini tidak dapat dihindari karena efek perembesan ke bawah (*trickle-down effect*) dari hasil ekonomi nasional hanya dinikmati oleh sebagian kecil kelompok minoritas dengan tujuan tertentu.

Ketimpangan pendapatan adalah fenomena umum dalam perkembangan suatu daerah, termasuk Provinsi Jambi. Ini sering menjadi masalah serius karena dapat menyebabkan konflik finansial, sosial, atau melemahkan hubungan antardaerah. Salah satu cara mengukur ketimpangan adalah menggunakan Indeks Gini, terutama di Provinsi Jambi. Ukuran lainnya termasuk Indeks Theil dan ukuran ketimpangan dari Bank Dunia, tetapi dalam penelitian ini, kita fokus pada Indeks Gini.

Selama 9 tahun terakhir, ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi mengalami fluktuasi dalam nilai indeks Gini. Penelitian ini menyoroti ketimpangan pendapatan antar daerah di Provinsi Jambi, di mana secara umum, nilai indeks Gini di Kabupaten/Kota tersebut masuk dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata indeks Gini <0.5 . Ini berlaku untuk berbagai kelompok pengeluaran di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi.

Ketimpangan pendapatan dalam suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat tercermin melalui pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Data dari BPS Provinsi Jambi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi paling rendah terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Pandemi ini mengakibatkan penurunan daya beli, peningkatan kemiskinan, ketidakpastian, dan pertumbuhan ekonomi yang negatif di hampir semua Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, kecuali Kabupaten Kerinci yang mengalami penurunan yang tidak signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat pengangguran juga dapat berkontribusi pada ketimpangan pendapatan. Tingkat pengangguran terbuka selama periode 2013-2021 mengalami fluktuasi di berbagai daerah, dengan tingkat tertinggi tercatat di Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh pada tahun 2021, yang sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19.

Selain tingkat pengangguran, tingkat partisipasi angkatan kerja juga mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Angka tingkat partisipasi angkatan kerja juga berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Faktor lain yang dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan adalah sumber daya alam, dan peran Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga perlu diperhatikan dalam upaya mengurangi ketimpangan pendapatan.

Dalam kesimpulannya, ada beberapa faktor yang memengaruhi ketimpangan pendapatan, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini juga berlaku untuk Kabupaten/Kota Provinsi Jambi dalam periode 2013-2021 yang diukur dengan menggunakan indeks Gini.

METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu dengan membandingkan perhitungan Koefisien Gini dan hasil perhitungan bank dunia.

Dalam menguji dan menganalisis Pertumbuhan Ekonomi, TPT, TPAK dan IPM terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2013-2021, maka penelitian ini dilakukan dengan memakai teknik Analisis Regresi Data Panel dengan model REM (*random effect model*). Data penelitian yang digunakan ialah dalam bentuk data panel yaitu gabungan antara data *time series* dengan *cross section* dengan menggunakan bantuan program *Eviews12*. Adapun model yang akan diestimasi adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y	= Ketimpangan Pendapatan
X1	= Pertumbuhan Ekonomi (PE)
X2	= Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
X3	= Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
X4	= Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
B ₀	= <i>Intercep</i>
β ₁ – β ₄	= Koefisien bebas
ε	= Komponen <i>error</i>
i	= <i>Cross section</i> (11 Kabupaten/kota di Provinsi Jambi)
t	= Tahun (<i>Time Series</i> , 2013-2021)

HASIL

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Model REM (*random effect model*) diperlukan guna melihat kaitan antar variabel. Model ini telah terpilih tiga kali yakni pada *chow test* dan *hausman test* dan uji *Lagrange Multiplier* sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga model (*common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*), dinyatakan bahwa model yang lebih tepat dalam menafsirkan regresi data panel pada penelitian ini yaitu REM (*random effect model*). Berikut ini hasil Pertumbuhan Ekonomi, TPT, TPAK dan IPM terhadap ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2013-2021:

Tabel 1. Model Fixed Effect (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.294456	0.069423	4.241453	0.0001
PE	0.000838	0.001340	0.625207	0.5333
TPT	0.004333	0.001794	2.415489	0.0176
TPAK	-0.000321	0.000968	-0.331384	0.7411
IPM	0.023811	0.008250	2.886327	0.0048

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Dari tabel regresi model *random effect* diatas dapat dilihat coefficient ketimpangan pendapatan sebesar 0,294456 persen dengan asumsi variabel independen Pertumbuhan Ekonomi, TPT, TPAK, dan IPM, berpengaruh terhadap variabel dependen serta variable lain di luar model.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² yang mendekati satu berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.662619	Mean dependent var	3.802550
Adjusted R-squared	0.588740	S.D. dependent var	6.627676
S.E. of regression	0.040606	Sum squared resid	2.075295
F-statistic	4.253454	Durbin-Watson stat	1.826069
Prob(F-statistic)	0.000329		

Sumber: Data diolah Eviews 12

Meningkatnya nilai R² sebesar 0,662619 mencerminkan bahwa sekitar 66,26% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Artinya, model ini mampu menjelaskan sekitar 66,26% dari variasi dalam variabel dependen, sementara sekitar 33,74% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi tersebut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

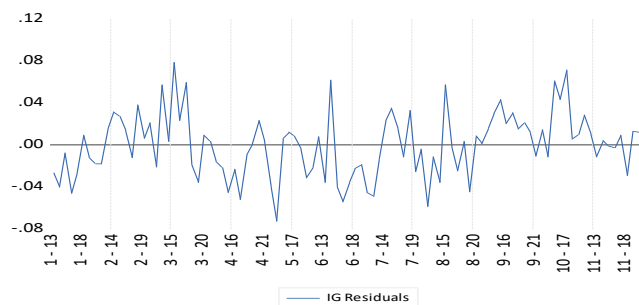
	PE	TPT	TPAK	IPM
PE	1	0.14636121...	-0.3507428...	0.30680976...
TPT	0.14636121...	1	-0.0800099...	-0.1560536...
TPAK	-0.3507428...	-0.0800099...	1	-0.1638831...
IPM	0.30680976...	-0.1560536...	-0.1638831...	1

Sumber: data diolah Eviews 12

Hasil uji multikolinearitas pada data yang diuji menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independen memiliki nilai di bawah 0,8. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Apabila variabel memiliki probabilitas yang kurang dari 0.05, dapat dianggap bahwa variabel tersebut menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah tambahan, seperti menguji heteroskedastisitas dari residual, untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan heteroskedastisitas.

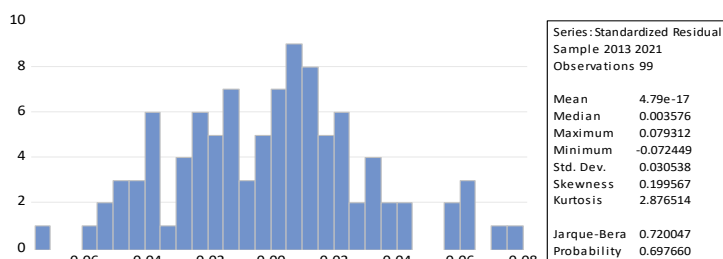


Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah *Eviews 12*

Dari visualisasi grafik residuals dengan garis warna biru di atas, terlihat bahwa nilai residuals tidak melampaui batas 500 dan -500, menunjukkan bahwa variabel residuals memiliki pola yang seragam. Hasil uji yang dilakukan menyatakan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas atau dengan kata lain, data lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu, 2021).

Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Diolah dengan *Eviews 12*

Dalam penelitian ini, hasil uji normalitas menggunakan probabilitas Jarque-Bera adalah sebesar 0,720047. Dalam konteks perbandingan dengan kriteria pengujian yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari 5%. Dengan kata lain, distribusi data (error) dalam penelitian ini dapat dianggap mendekati distribusi normal, sehingga tidak ada masalah dengan normalitas data.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan koefisien yang bernilai positif namun hasil uji individual variabel menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021 dengan nilai koefisien sebesar 0,000838 dan probabilitasnya sebesar 0.5333 yang artinya, besar kecilnya pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi tingkat ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang telah disampaikan oleh Khoirudin, R. (2020), yang juga menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat ketimpangan pendapatan. Ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki dampak yang signifikan pada tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, sejalan dengan penelitian sebelumnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Izzati, A.N. dan rekan-rekannya (2021), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yanto, A.D. (2020) yang menginvestigasi dampak pertumbuhan ekonomi, indeks pertumbuhan manusia, tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur tahun 2013-2017.

Pengaruh TPT terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Dalam penelitian ini, koefisien untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sekitar 0,004333, dengan probabilitas sebesar 0,0176. Temuan ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang kuat dan berarti antara Tingkat Pengangguran Terbuka dan ketimpangan pendapatan di antara Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Data menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami penurunan seiring waktu, meskipun mengalami fluktuasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Masruri (2016), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah pada tahun 2011-2014. Dalam Penelitian Zusant, Sasana, & Rusmijati (2020) juga menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah di Pulau Jawa.

Pengaruh TPAK terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Koefisien untuk variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah sekitar -0,000321, dengan probabilitas sebesar 0,7411. Temuan ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan, dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap ketimpangan pendapatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masruri (2016), yang juga menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah.

Penurunan jumlah angkatan kerja dan peningkatan jumlah penduduk usia kerja telah menyebabkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) memiliki nilai yang fluktuatif atau berubah-ubah. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa TPAK tidak memiliki hubungan signifikan dengan penurunan tingkat ketimpangan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Ini mengindikasikan bahwa dalam periode 2013-2021, TPAK belum memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

Pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ketimpangan pendapatan, dengan koefisien sebesar 0,023811. Nilai probabilitasnya adalah 0,0048, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel IPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hariani (2019), yang juga menunjukkan bahwa IPM memiliki pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah.

Pengaruh positif dari IPM terhadap ketimpangan pendapatan dapat dijelaskan oleh peningkatan nilai IPM yang terus berlangsung di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi setiap tahun, yang didukung oleh peningkatan komponen-komponen yang membentuk IPM. Penemuan ini juga sejalan dengan teori Smith (2011), yang menyatakan bahwa kenaikan pendapatan, meskipun signifikan, mungkin memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap perkembangan manusia. Selain itu, tingkat ketimpangan yang terjadi di suatu wilayah akan memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Besaran Ketimpangan pendapatan dilihat dari indek gini atau gini rasio yang menggambarkan besaran tingkat ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dalam kurun waktu 2013-2021. Data yang menyatakan bahwa rata-rata indeks ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi adalah sebesar 0,47, hal ini mengindikasikan bahwa nilai indeks ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi berkategori sedang.

2. Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Tingkat pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, sedangkan dua variabel lainnya, yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2013-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan : Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 1(1).
- Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *URECOL, journal.unimma*. ISSN: 20479189.
- Arsyad, L. 2020. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Arsyad, L., 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. BPFE UG
- Asnah & Dyanasari. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Deepublish. ISBN: 978-623-02-28834
- Atmodjo, S.S, Sukrisno, A. & Susilowati, E. 2021. *Teori Ekonomi Mikro*. CV. Media Sains Indonesia. ISBN:978-623-6068-93-9
- Ansofino, J, Yolamalinda. & Arfilindo. H. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish. Yogyakarta
- BPS Provinsi Jambi dalam Angka 2021
- BPS Provinsi Jambi dalam Angka 2022
- BPS Provinsi Jambi “ Ketenaga Kerjaan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi” 2013-2021.
- BPS Provinsi Jambi “Laju Pertumbuhan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi” 2013-2021.
- Dwiputra. R.M, 2018, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia (Periode 2011-2016)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2018: Vol.6. No.2.
- Efriza, U. (2014). Analisis Kesenjangan Pendapatan Antar Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Timur Di Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, 2014: VOL 2, NO 2.
- Caraka. R.E, 2017, *Spatial Data Panel*, Ponorogo: Wade Group113
- Gujarati, Damodar, 2014, *Dasar-Dasar Ekonometri edisi lima*. Mangunsong, R. C. Terjemahan: Jakarta: Salemba Empat.
- Hariani. E. 2019. ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015”. *The International Journal Of Applied Business Tijab*, 2019: e-ISSN 2599-0705
- Hidayat. M, 2017. “Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten Di Propinsi Riau”. *Media Trend*, 2017: Vol. 12 no. 1. eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id
- Hindun 2019. Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.8, No.3.
- Istanti. E, Negoro. B.K, & GS. Daengs. A. (2021). Analysis Of Factors Affecting Income Distribution Nequality In Indonesia 2009-2013 Period. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 2022 : ISSN: 2597-4785
- Izzati. A .N, Laut. L. T & Hutajulu. D. M, 2021. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Diy Tahun 2010-2019. *Directory Journal Of Economic*. Volume 3 Nomor 1
- Khoirudin. R. dan Musta'in. J.L, 2020. “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 2020: Vol. 15, No. 1. jurnal.untirta.ac.id
- Kuncoro. M,. 2018. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Teori dan Aplikasi*. Jakarta.: Pt Gramedia Pustaka Utama. ISBN:978-602-03-9842-6
- Kurnianingsih. A., Sarfiah. S.N, & Jalunggono. G, 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2019”. *Directory Journal of Economic*, 2021: Vol.3 No.1.
- Laut. L.T, Putri. A.S, Septiani. Y, 2020, “Pengaruh Pma, Pmdn, Tpak, Pdrb Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa”. *Journal of management and business*. 2020: vol 3, no 2. journal.upgris.ac.id

- Masruri, 2016. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, TPAK dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014". *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*. 2016: Vol. 5. No.1
- Nilasari, A & Amelia, R. (2022). Pengaruh PDRB Per Kapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 2(2)
- Rahmad Budi Suharto (2017) 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda', *Journal JIEM*, 2(1).
- Rapanna. P, & Sukarno. Z. 2017, *Ekonomi Pembangunan*, Makassar: CV SAH MEDIA. ISBN:978-602-6928-15-3
- Permatasari. C.L, 2018, Strategi Peningkatan Kesempatan Kerja Berbasis Potensi Wilayah. *Jurnal ecodunamika*, 2018: e-ISSN: 2614-803. ejournal.uksw.edu
- Polii. C. G, 2023. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 23. No. 5.
- Putra.L.A.P, 2018. "Analisis Pengaruh TPAK Wanita, PDRB Perkapita, IPM dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009-2016". *Journal of Economics and Public Policy*, 2018: Vol.6 No.2.eprints.uny.ac.id
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Dkk (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis. ISBN:978-623-6840-76-4
- Putri. Y. E, Amar. S, & Aimon. H, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi, Ejournal.Unp.Ac.Id*
- Sjafrizal, 2018, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Niaga Swadaya.
- Sriyana. J. 2014. Metode regresi data panel. Yogyakarta : Ekonisia. ISBN: 9789799015979
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, S. 2015. Makro ekonomi Teori Pengantar. Jakarta:PT.Grafindo Persada
- Tan, 2022, *Perencanaan Pembangunan*, Jambi: CV. Bukit Mas. ISBN: 978-602-98081-0-0
- Tarigan, R, 2017. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta Bumi Aksara.
- Todaro, M.P. & Smith, S.C, (2017) *Pembangunan Ekonomi, Jilid 1 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga. ISBN:979-688-966
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Wali, M. I., Yulihar, A. R., Wahyudi, H., & Murwiati, A, 2022. Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Keparahan Kemiskinan. *Business, Economics And Entrepreneurship*, 4(1).
- Walujadi. D., Indupurnahayu. I., & Endri. I. (2022) "*Determinants of Income Inequality Among Provinces: Panel Data Evidence from Indonesia*". *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 2022 : ISSN: 1582-2559
- Widayati, T. 2021. Bonus Demografi sebagai peluang Indonesia dalam percepatan pembangunan ekonomi. Cirebon. Insania Team. ISBN: 978-623-96750-5-9
- Widyastuti & Indrawati. L. R, 2021. Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Jurnal ekonomi pembangunan*. Issn: 27216071.
- Yanto. A. D, 2020. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Serta Jumlah Penduduk Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Timur Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 9, No 1.
- Yoertiara R.F. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ipm, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa. *Jurnal Education And Development*, vol. 4, no. 1.
- Zusant.R.D, Sasana. H. dan Rusmijati, 2020. "Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah di Pulau Jawa 2010-2018". *Directory Journal of Economic*, 2020: Vol.2. No.3.